

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Dengan demikian akan dihasilkan data deskriptif yang memuat rincian dari suatu fenomena yang diteliti¹. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap praktik makelar pada transaksi jual beli motor bekas di Desa Plosoreo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Creswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan guna menghasilkan pengetahuan dengan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang dapat bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata.²

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu teknik observasi

¹ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).27

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), p. 5.

yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di showroom Rona Motor yang berada di Tawangharjo Grobogan, untuk meneliti adanya praktik makelar dalam jual beli motor dilihat dari berbagai aspek pengumpulan data yang detail dan mendalam agar data yang diperoleh memberikan gambaran atas fakta dan gambaran fenomena yang benar-benar terjadi.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subjek penelitian adalah responden atau individu yang menjadi sumber informasi dalam peningkatan ini. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi atau responden ditentukan secara *purposive* berdasarkan kriteria tertentu.

Pada kondisi tertentu responden juga berfungsi sebagai informan di mana responden diminta untuk merekomendasikan subjek lain dalam penelitian yang dianggap lebih menguasai informasi dan kondisi tertentu. Oleh karena itu, responden juga diminta untuk menunjukkan orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden menunjukkan orang lain dan seterusnya.

Adapun subjek dalam penelitian ini berdasarkan kriteria dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini adalah:

a. Pemilik showroom motor

Pemilik showroom motor merupakan subjek yang terlibat langsung dengan penelitian ini karena pemilik showroom yang sering melakukan transaksi jual beli motor dengan praktik makelar. Sehingga keterlibatannya dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih jelas detail sehingga akan mendapatkan akurasi dan validasi data yang sangat baik dalam penelitian ini.

³ Rukajat, p. 5.

b. Makelar

Selain pemilik showroom motor, para Makelar ini yang sangat berperan dalam proses transaksi dan akad dalam jual beli motor. Makelar ini adalah responden yang utama dan penting untuk menggali data terkait praktik makelar dalam jual beli motor di showroom Rona Motor yang berada di kabupaten Grobogan.

c. Konsumen

Konsumen merupakan salah satu subjek yang dapat digali informasi mengenai transaksi yang dilakukan oleh makelar, karena konsumenlah yang bertransaksi dengan mewakili kepada seorang makelar.

D. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang dapat penyusun *inventarisir*. Namun untuk memudahkan pemilahan kualitas data, maka penyusun membaginya dalam dua pilihan bagian.

1. Sumber primer: yakni sumber data yang langsung memberikan data pada penyusun. Adapun yang dikategorikan dalam sumber data primer adalah: wawancara yang dilakukan kepada pemilik showroom, pelaku makelar di showroom Rona Motor di kabupaten Grobogan.
2. Sumber sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah surat-surat dalam perjanjian jual beli, seperti kwitansi, nota dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui sumber data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pencarian data secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Wawancara juga digunakan

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan.⁴

Dalam perjalanannya penyusun menggunakan Jenis wawancara semi struktur untuk proses ini Sudah tergolong dalam *in depth interview* di mana dalam pelaksanaannya bisa lebih memberikan kebebasan berinteraksi, juga agar penyusun bisa menemukan konteks permasalahan secara lebih terbuka agar tidak ditemukan data yang semu dan cenderung ditutupi.⁵

Wawancara dilakukan dengan informan yakni pemilik dan pelaku makelar guna untuk memenuhi data mengenai praktik Makelar dalam jual beli motor bekas di showroom Rona Motor di Kabupaten Grobogan.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁶ Pada Teknik ini, biasanya para pihak peneliti melakukan terlebih dahulu pengamatan menggunakan panca indera dengan teliti terhadap suatu objek yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap Praktik makelar dalam jual beli motor bekas di showroom Rona Motor Kabupaten Grobogan selama 10 hari sebagai pelengkap data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa keterangan serta sumber yang benar-benar valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada ataupun catatan yang tersimpan dari proses penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental.⁷ Penulis menggunakan

⁴ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Sugiyono, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 25 (2008), p. 317.

⁵ Sugiyono, p. 45.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Subaeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131

⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, no. 2 (2017): 213

dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku-buku dan juga arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penulis juga menggunakan foto-foto dalam mengumpulkan bahan data penelitian.

Dokumen tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik showroom Rona Motor dan hasil wawancara dengan pihak informan.

F. Penguji Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini terdapat Teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data, di antaranya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sudah melakukan penelitian sebanyak 2 kali kepada pemilik Showroom Rona Motor dan dikarenakan data yang telah didapatkan masih kurang lengkap, maka peneliti akan kembali melakukan penelitian pada bidang ini dengan melakukan perpanjangan dalam pengamatan dan wawancara dengan sumber yang sebelumnya telah dijumpai ataupun menggunakan sumber data baru sebanyak 1 kali.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan datang ke lokasi penelitian untuk menggali kembali data yang telah diperoleh secara lebih mendalam supaya data tersebut menjadi data yang telah diperoleh secara lebih mendalam supaya data tersebut menjadi data yang lebih valid dan konkrit.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian terhadap keabsahan data dengan menguji data di berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda. Penguji keabsahan data dengan teknik ini digunakan untuk memeriksa kebenaran data dan juga untuk membandingkan dengan data yang diperoleh. Oleh karena hal itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi melalui teknik triangulasi data penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumen.⁸ Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data ini, penulis

⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* 76

membandingkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari para informan penelitian sebagai pembanding yang digunakan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu penulis juga melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda di antaranya yaitu observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata secara sistematis mengenai catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya.⁹ Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini, Adapun beberapa Langkah-Jangkah analisis yang dilakukan penulis selama berada di lapangan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan serta informasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis dalam penelitian lapangan.¹⁰ Secara tidak langsung meruksi data dapat dikatakan sebagai proses meringkas atau merangkum materi atau topik penting dalam data penelitian agar nantinya data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang cukup jelas serta terperinci sehingga data yang telah direduksi sebelumnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta nantinya juga dapat mempermudah bagi para peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data tentang praktik makelar sebanyak-banyaknya untuk dianalisis dan digolongkan ke dalam tiap-tiap permasalahan sehingga nantinya data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan nantinya akan ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018),

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91

Tindakan.¹¹ Penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami terlebih dahulu apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penyajian data penelitian kualitatif berbentuk teks narasi dari hasil catatan lapangan yang diteliti.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data berupa uraian singkat naratif mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan serta memverifikasinya. Upaya dalam melakukan penarikan suatu kesimpulan data dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama peneliti di lapangan.¹² Kemudian kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Adapun, beberapa cara dalam memverifikasi data yaitu dengan memikirkan ulang selama proses penulisan, melakukan tinjauan ulang mengenai catatan lapangan, lalu juga melakukan tinjauan ulang dan tukar pikiran antar rekan sejawat dalam rangka untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta dengan upaya-upaya yang luas untuk mendapatkan salinan dari suatu temuan dalam seperangkat data yang lainya.

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan kesimpulan awal yang didukung data-data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan serta kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, barulah data-data diolah dengan memaparkan data dan juga informasi yang kemudian dianalisis serta diuraikan secara jelas dan terperinci dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu "**Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Makelar**" (Studi Kasus di Showroom Rona Motor Kabupaten Grobogan)".

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 97